

**PENGARUH RESPON PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN KEADAAN  
EMOSI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMAN 1 PLEMAHAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri



OLEH:

AINA SALSABILA AKBARUDINA

NPM.2114010032

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi oleh:

**AINA SALSABILA AKBARUDINA**

NPM: 2114010032

Judul:

**PENGARUH RESPON PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN KEADAAN  
EMOSI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMAN 1 PLEMAHAN**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi  
Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 30 Juni 2021 .....

Pembimbing I



GURUH SUKMA HANGGARA M.Pd  
NIDN. 0705068605

Pembimbing II



Dr. VIVI RATNAWATI S.Pd, M.Psi  
NIDN. 0728038306

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh:

**AINA SALSABILA AKBARUDINA**

NPM: 2114010032

Judul:

**PENGARUH RESPON PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN KEADAAN EMOSI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMAN 1 PLEMAHAN**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Bimbingan dan Koseling FKIP UN PGRI KEDIRI

Pada tanggal : 14 Juli 2025

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Guruh Sukma Hanggara, S.Pd, M.Pd

2. Penguji I : Nora Yuniar Setya Putri, S.Pd, M.Pd

3. Penguji II : Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi

Mengetahui,  
Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd  
NIDN.0024086901

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Aina Salsabila Akbarudina

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tgl. Lahir : Kediri/ 10 Februari 2003

NPM Fak/Jur./Prodi : FKIP/ S1 Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 25 Juni 2025

Yang Menyatakan



AINA SALSABILA AKBARUDINA

NPM: 2114010032

**Motto:**

“\_Jika bukan karena Allah yang memampukan,  
aku mungkin sudah lama menyerah”

**(QS. Al-Insyirah: 05-06)**

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serpa yang kau impikan mungkn tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan”

**(Boy Candra)**

“Gapapa masa skripsi harus tinggal sendirian, karena mereka pergi untuk kerja memperjuangkan aku agar bisa dititik ini, maka aku harus berjuang untu menjadi yang mereka harapkan. Perginya mereka menaruh harapan besar pada putri kecilnya”

**(penulis)**

Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tua tercinta, Ibu Mar'atin Rahmatul Hidayah dan Bapak Bambang Karyono atas cinta,doa,dukungan,pengorbanan,dan semangat yang tak pernah padam. Kalian alasan utama saya mampu pada titik ini dan bertahan sejauh ini. Terimakasih telah menjadi investor utama,sumber motivasi,dan inspirasi terbesar sampai saat ini. Terimakasih kepada kedua kakak saya yang menjadi sumber dana darurat saya.

## **PRAKATA**

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang senantiasa mengiringi langkah saya, sehingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul **“PENGARUH RESPON PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN KEADAAN EMOSI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMAN 1 PLEMAHAN”** ini ditulis guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Yth. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Yth. Bapak Dr. Agus Widodo, M.Pd selaku Dekan FKIP yang telah memberikan arahan dan dukungan selama proses studi.
3. Yth. Ibu Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi selaku Kaprodi dan juga pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan dedikasi telah membimbing dan memberikan masukan berharga dalam penulisan skripsi ini.
4. Yth. Bapak Guruh Sukma Hanggara M.Pd selaku pembimbing I dengan penuh kesabaran dan dedikasi telah membimbing dan memberikan masukan berharga dalam penulisan skripsi ini
5. Seluruh Dosen dan Staf Bagian Akademik Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah membantu segala urusan perkuliahan dan administrasi.
6. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Bambang Karyono. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik saya, memotivasi, memberikan dukungan moril dan materi sehingga saya mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
7. Pintu surgaku, Ibu Mar’ati Rahmatul Hidayah, yang doanya selalu bertarung diatas langit dan berperan penting dalam menyelesaikan program studi saya sampai akhirnya dapat menyelesaikannya.

8. Kedua kakak saya, mas Happy dan mas Rozaq yang telah menjadi dana darurat setiap saat selama saya menempuh studi dan juga dukungan serta motivasi yang diberikan kepada saya.
  9. Kepada sahabat-sahabat saya Adin, Lutvi, Yuni, teman-teman BK Angkatan 21 dan semua yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang selalu mendukung saya, menyemangati saya dan memberikan motivasi dan bantuan kecil kepada saya.
  10. Kepada seseorang yang tidak bisa saya sebutkan namanya terimakasih atas waktu, semangat dan dukungan menemani saya dalam proses penyusunan, bimbingan, penelitian sampai saat ini, sehingga saya semangat dalam mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
  11. *Last but not least.* Kepada diri saya sendiri Aina Salsabila Akbarudina yang telah bertahan dan berjuang sampai titik ini. Mampu mengendalikan diri dari tekanan dari luar keadaan yang tak pernah memutuskan untuk menyerah dan putus asa sesulit apapun prosesnya. Selamat untuk diriku sendiri, usahamu selama ini tidak sia-sia, pencapaianmu kali ini pantas untuk dibanggakan.
- Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.
- Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samodra luas.

Kediri, 25 Juni 2025

AINA SALSABILA AKBARUDINA  
NPM: 2114010032

## RINGKASAN

**Aina Salsabila Akbarudina** Pengaruh Respon Penggunaan Media Sosial dan Keadaan Emosi terhadap Motivasi Belajar Siswa SMAN 1 Plemahan, Skripsi, BK, FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2025.

Kata kunci: Motivasi belajar, media sosial, keadaan emosi, analisis regresi berganda

Motivasi belajar merupakan salah satu aspek penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran siswa. Dalam era digital, penggunaan media sosial dan keadaan emosi siswa menjadi faktor yang semakin relevan untuk dikaji sebagai penentu tingkat motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh respon penggunaan media sosial dan keadaan emosi terhadap motivasi belajar siswa SMA.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa SMAN 1 Plemahan, dengan jumlah 1.185 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 95 siswa sebagai responden. Instrumen menggunakan tiga skala psikologis, yaitu: Skala Respon Penggunaan Media Sosial, Skala Keadaan Emosi, dan Skala Motivasi Belajar. Ketiga instrumen tersebut disusun dalam bentuk angket tertutup dengan skala likert 4 poin, dan telah melalui proses uji validitas serta reliabilitas sebelum digunakan dalam pengambilan data. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara simultan dan parsial terhadap variabel terikat.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Secara parsial, respon penggunaan media sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar, yang berarti semakin positif siswa merespon penggunaan media sosial, maka semakin tinggi pula motivasi belajarnya. Sementara itu, keadaan emosi juga berpengaruh signifikan secara positif terhadap motivasi belajar, yang menunjukkan bahwa semakin stabil keadaan emosi siswa, maka motivasi belajar mereka cenderung meningkat. Secara simultan, respon penggunaan media sosial dan keadaan emosi berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,606. Artinya, kedua variabel bebas secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 60,6% variasi dalam motivasi belajar, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menyimpulkan bahwa baik respon penggunaan media sosial maupun keadaan emosi siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar, baik secara parsial maupun simultan. Oleh karena itu, disarankan agar guru bimbingan dan konseling dapat mengimplementasikan layanan informasi dan bimbingan klasikal yang berfokus pada literasi digital dan pengelolaan emosi, serta menyediakan layanan konseling individu bagi siswa yang mengalami tekanan emosional akibat penggunaan media sosial. Siswa juga diharapkan mampu menggunakan media sosial secara lebih positif dan produktif sebagai sarana pendukung belajar, serta belajar mengenali dan mengelola emosinya agar tetap termotivasi dalam mencapai tujuan akademik

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>Motto .....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II .....</b>	<b>7</b>
<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>7</b>
A. Motivasi Belajar .....	7
B. Respon Penggunaan Media Sosial.....	14
C. Keadaan Emosi .....	20
D. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	25
E. Kerangka Berpikir.....	27
F. Hipotesis Penelitian.....	28
<b>BAB III.....</b>	<b>29</b>

<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Desain Penelitian .....	29
B. Definisi Operasional .....	29
C. Instrumen Penelitian .....	30
D. Populasi dan Sampel.....	40
E. Prosedur Penelitian .....	41
F. Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
G. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV .....</b>	<b>44</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A. Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan .....	51
<b>BAB V.....</b>	<b>55</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan.....	55
B. Implikasi .....	55
C. Saran .....	55
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>57</b>
<b>Lampiran-lampiran .....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Kisi-kisi Skala Respon Penggunaan Media Sosial .....	31
3.2 Kisi-kisi Skala Keadaan Emosi.....	32
3.3 Kisi-kisi Skala Motivasi Belajar .....	32
3.4 Teknik Penskoran.....	33
3.5 Hasil Uji Validitas Skala Respon Penggunaan Media Sosial .....	34
3.6 Kisi-kisi Skala Respon Penggunaan Media Sosial Setelah Uji Validitas .....	35
3.7 Hasil Uji Validitas Skala Keadaan Emosi.....	35
3.8 Kisi-kisi Skala Keadaan Emosi Setelah Uji Validitas .....	36
3.9 Hasil Uji Validitas Skala Motivasi Belajar .....	37
3.10 Kisi-kisi Skala Motivasi Belajar Setelah Uji Validitas .....	38
3.11 Hasil Uji Reabilitas Respon Penggunaan Media Sosial.....	39
3.12 Hasil Uji Reabilitas Keadaan Emosi .....	39
3.13 Hasil Uji Reabilitas Motivasi Belajar .....	40
3.14 Data Jumlah Siswa SMAN 1 Plemahan Perkelas .....	40
3.15 Waktu Penelitian .....	42
4.1 Hasil statistik deskriptif .....	44
4.2 Hasil Uji Normalitas .....	45
4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	47
4.5 Hasil Uji Regresi Berganda.....	47
4.6 Hasil Uji t.....	49
4.7 Hasil Uji F.....	50
4.8 Hasil Uji Koefisien determinasi .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka berpikir.....	28

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Kuesioner penelitian sebelum uji coba .....	62
2 Tabulasi Data uji Coba.....	68
3 Hasil Uji Spss Validitas .....	72
4 Kuesioner penelitian setelah uji coba.....	83
5 Tabulasi Data Uji Lapangan.....	87
6 Surat Ijin Penelitian.....	95
7 Surat balasan dari Sekolah .....	96
8 Surat Keterangan dari Sekolah.....	97
9 Dokumentasi .....	98

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan proses perubahan dalam tingkahlaku menjadi lebih baik (Amsari, 2018). Belajar merupakan salah satu kebutuhan manusia, dengan belajar manusia akan tau mana yang baik dan mana yang tidak baik. Belajar dapat dikatakan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam konteks pendidikan formal, belajar menjadi aktivitas utama yang bertujuan membentuk karakter, menambah pengetahuan, serta meningkatkan keterampilan siswa. Proses belajar efektif menuntut keterlibatan aktif siswa, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan, di SMAN 1 Plemahan menerapkan Kurikulum Merdeka yang menuntut siswa untuk mencapai nilai di atas Kriteria Kurikulum Minimal (KKM). Karena target ini mendorong siswa untuk mencari jalan pintas, seperti menyalin pekerjaan teman daripada memahami materi secara mendalam. Selain itu, kurang minatnya siswa dalam melakukan aktivitas belajar menjadi permasalahan utama. Sebagian siswa cenderung pasif dalam pembelajaran, baik didalam maupun diluar kelas. Seperti yang di katakan *Cronbach* dalam (Festiawan, 2020) belajar merupakan sebuah proses yang ditandai dengan perubahan perilaku sebagai konsekuensi dari pengalaman. Ia menekankan bahwa pembelajaran yang paling efektif terjadi ketika individu secara langsung terlibat dalam suatu pengalaman, melibatkan seluruh panca inderanya. Faktor ini dapat dipengaruhi beberapa hal, seperti kurangnya motivasi intrinsik minimnya dukungan dari keluarga dan lingkungan serta metode pembelajaran yang kurang menarik atau relevan dengan kebutuhan siswa. Dengan adanya fleksibilitas dalam Kurikulum Merdeka, beberapa siswa memanfaatkan kebebasan tersebut untuk menunda-nunda tugas atau belajar hanya menjelang ujian. Hal ini mengindikasikan rendahnya motivasi belajar pada siswa SMAN 1 Plemahan.

Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul apabila rangsangan dari dalam atau luar, sehingga seseorang dapat mengubah tingkah lakunya menjadi lebih baik dari sebelumnya (Arianti, 2018). Menurut Hamalik dalam (Masni, 2017)

motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan atau reaksi untuk mencapai tujuan. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran, dan insentif.

Motivasi belajar merupakan faktor kunci yang sangat mempengaruhi keberhasilan akademik siswa. Motivasi ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti keinginan untuk berprestasi, rasa ingin tahu, dan kepuasan diri atas pencapaian belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik bersumber dari luar siswa, seperti dorongan dari orang tua, penghargaan dari guru, atau nilai akademik yang ingin dicapai.

Kedua jenis motivasi ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku belajar. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik cenderung menunjukkan ketekunan, kemandirian, dan minat belajar yang tinggi tanpa harus diawasi. Sebaliknya, siswa yang hanya mengandalkan motivasi ekstrinsik biasanya hanya akan belajar jika ada hadiah atau hukuman. Dalam konteks pendidikan di SMN 1 Plemahan, keberadaan kedua jenis motivasi ini sangat menentukan seberapa besar partisipasi siswa dalam proses belajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Di SMAN 1 Plemahan, rendahnya motivasi belajar siswa menjadi salah satu permasalahan yang mencuat. Salah satu faktor penting yaitu respon siswa terhadap penggunaan media sosial. Respon penggunaan media sosial mengacu pada bagaimana siswa menggunakan, berinteraksi, serta merespon konten yang ada di media sosial, baik dalam bentuk teks, gambar, maupun video.

Respon ini mencakup beberapa aspek, seperti frekuensi penggunaan, jenis konten yang dikonsumsi, keterlibatan emosi, dan tujuan penggunaan. Siswa yang menggunakan media sosial secara berlebihan untuk keperluan hiburan, tanpa kontrol yang jelas, cenderung mengalami penurunan fokus belajar. Di sisi lain, siswa yang mampu menggunakan media sosial sebagai sarana untuk mengakses konten edukatif atau berjejaring secara positif dapat terbantu dalam meningkatkan motivasi belajarnya.

Keterlibatan emosional siswa dalam media sosial juga berdampak terhadap respons mereka. Ketika siswa merasa senang dan termotivasi setelah mendapatkan apresiasi sosial, mereka cenderung lebih percaya diri dalam berbagai aspek

termasuk belajar. Namun, keterlibatan emosional yang negatif seperti rasa iri, cemas, atau tertekan akibat perbandingan sosial dapat menurunkan rasa percaya diri dan minat belajar. Tujuan penggunaan media sosial juga sangat menentukan: siswa yang menjadikannya sebagai alat bantu belajar menunjukkan kecenderungan memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang hanya menggunakannya untuk hiburan semata. Dengan demikian, kualitas respon terhadap penggunaan media sosial menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan akademik siswa.

Namun pada kenyataannya, banyak siswa yang lebih tertarik pada konten-konten hiburan yang bersifat pasif dan kurang mendukung perkembangan akademik. Frekuensi penggunaan yang tinggi juga sering dikaitkan dengan masalah manajemen waktu, yang menyebabkan siswa kehilangan waktu belajar atau bahkan mengalami kelelahan mental akibat terlalu lama berselancar di dunia maya. Respon yang tidak sehat terhadap media sosial juga dapat memunculkan rasa cemas, iri hati, dan tekanan sosial yang berdampak pada sikap dan motivasi siswa dalam belajar. Salah satunya yaitu penggunaan media sosial yang tidak terkontrol. Siswa cenderung menggunakan gadget untuk mengakses media sosial dan permainan daring dibandingkan untuk aktivitas belajar. Hal ini diperparah dengan minimnya pengawasan dari orang tua, serta kecenderungan siswa untuk mengonsumsi konten hiburan dibandingkan konten edukatif.

Selain itu, keadaan emosi siswa juga berperan penting dalam menentukan motivasi belajar. Remaja merupakan fase perkembangan yang ditandai dengan ketidakstabilan emosi. Paparan terhadap konten media sosial yang bersifat negatif, seperti komentar kasar, berita palsu, atau perbandingan sosial, dapat memicu stres, kecemasan, hingga menurunkan rasa percaya diri. Ketidakstabilan emosi ini berakibat pada berkurangnya fokus dan minat siswa dalam belajar.

Teori *Uses and Gratifications* menjadi salah satu landasan penting dalam memahami fenomena ini. Teori ini menyatakan bahwa individu secara aktif memilih dan menggunakan media untuk memenuhi berbagai kebutuhan psikologis, seperti mencari hiburan, memperoleh informasi, mengisi waktu luang, membentuk identitas diri, atau menjalin hubungan sosial. Pilihan media dan jenis konten yang dikonsumsi ditentukan oleh motif personal pengguna. Dalam konteks siswa, media

sosial sering digunakan sebagai sarana hiburan dan interaksi sosial, namun tidak jarang juga dimanfaatkan sebagai sumber informasi dan edukasi.

Akan tetapi, pemenuhan kebutuhan melalui media sosial tidak selalu menghasilkan dampak positif. Ketika penggunaannya bersifat berlebihan, tanpa kendali, atau diarahkan pada konten yang tidak mendukung perkembangan diri, media sosial justru dapat menimbulkan konsekuensi negatif. Tekanan sosial dari interaksi di media sosial, seperti kebutuhan untuk selalu tampil sempurna, membandingkan diri dengan orang lain, atau kecanduan akan validasi sosial (*likes* dan komentar), dapat memicu stres dan gangguan emosional. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat menurunkan fokus, mengganggu manajemen waktu, dan mereduksi motivasi belajar siswa karena atensi mereka lebih banyak tersita oleh aktivitas media sosial daripada proses pembelajaran.

Fenomena ini juga dapat dijelaskan melalui teori kontrol nilai (*Value-Control theory*), yang menyatakan bahwa motivasi belajar sangat dipengaruhi oleh dua aspek utama, yaitu nilai yang dirasakan siswa terhadap tugas akademik, dan persepsi kontrol atau keyakinan siswa atas kemampuannya untuk mengarahkan perhatian serta usaha dalam mencapai tujuan belajar. Semakin tinggi persepsi siswa terhadap pentingnya suatu tugas, dan semakin besar keyakinan mereka dalam mengelola proses belajarnya, maka semakin besar pula motivasinya untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

Namun, tekanan emosional yang berasal dari interaksi di media sosial dapat mengganggu kedua aspek tersebut. Ketika siswa mengalami emosi negatif seperti stres, cemas, atau rendah diri akibat membandingkan diri dengan orang lain di media sosial, maka persepsi kontrol mereka dapat menurun. Siswa menjadi lebih mudah terdistraksi, kehilangan fokus, dan merasa tidak mampu mengatasi tuntutan akademik. Akibatnya, motivasi belajar juga ikut menurun karena tugas sekolah tidak lagi dipandang bernilai atau terlalu sulit untuk diselesaikan dalam emosi yang labil. Dengan demikian, gangguan emosi akibat media sosial yang tidak sehat berperan besar dalam menurunkan efektivitas kontrol diri siswa terhadap aktivitas belajar.

Pentingnya guru BK untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar siswa dapat mengoptimalkan potensi yang ada pada diri mereka sehingga siswa dapat

mencapai hasil yang maksimal dalam pendidikan. Peran guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu: 1) Pemahaman yang mendalam tentang siswa, 2) Pendekatan personal dan dukungan emosional, 3) Mengidentifikasi dan memanfaatkan minat dan bakat siswa, 4) Memandu dalam menetapkan tujuan hidup yang realistis, 5.) Pemberian dukungan selama masa krisis.

Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana respon penggunaan media sosial dan keadaan emosi siswa dapat mempengaruhi motivasi belajar mereka. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dapat menurunkan fokus dan waktu belajar siswa, serta meningkatkan tekanan emosional yang berdampak negatif terhadap persepsi diri dan semangat belajar. Selain itu, emosi yang tidak stabil akibat paparan konten negatif atau perbandingan sosial di media sosial dapat menurunkan persepsi kontrol dan nilai terhadap tugas belajar, sebagaimana dijelaskan dalam teori kontrol nilai.

Meskipun secara teoritis dan hasil-hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa respon penggunaan media sosial dan keadaan emosi memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar, namun hubungan tersebut masih perlu dibuktikan secara empiris dan kontekstual sesuai dengan kondisi peserta didik saat ini. Penelitian ini tidak memberikan perlakuan (treatment) secara langsung karena bertujuan untuk menggambarkan hubungan alami antar variabel yang terjadi di lingkungan siswa secara faktual dan realistis. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif non-eksperimen dan metode analisis regresi berganda, penelitian ini berfokus pada pengukuran besarnya pengaruh kedua variabel bebas terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini penting dilakukan mengingat belum adanya data spesifik di lingkungan SMAN 1 Plemahan mengenai sejauh mana intensitas penggunaan media sosial dan kestabilan emosi siswa berdampak terhadap motivasi belajar mereka. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dan praktis dalam merancang layanan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan karakteristik siswa masa kini..

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh respon penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar siswa?
2. Bagaimana pengaruh keadaan emosi terhadap motivasi belajar siswa?

3. Bagaimana pengaruh respon penggunaan media sosial dan keadaan emosi terhadap motivasi belajar siswa?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh respon penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar siswa
2. Untuk mengetahui pengaruh keadaan emosi terhadap motivasi belajar siswa
3. Untuk mengetahui pengaruh respon penggunaan media sosial dan keadaan emosi terhadap motivasi belajar siswa.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Akademis: Memberikan kontribusi pada literatur tentang pengaruh media sosial dan emosi terhadap motivasi belajar remaja.
2. Praktis: Membantu guru, orang tua, dan pembuat kebijakan pendidikan dalam memahami dan mengelola dampak media sosial pada remaja.
3. Remaja: Memberikan wawasan kepada remaja tentang bagaimana penggunaan media sosial mereka dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar mereka.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alfazuri, N. (2024). Pengaruh Pemberian Reward terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PPkn di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(3).
- Ambarwati, S., Suhartono, & Nurhasanah. (2021). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1974–1984. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1047>
- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. In *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* (Vol. 03, Issue 02). <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>
- Amsari, D. (2018). *Implikasi Teori Belajar E.Thorndike (Behavioristik) dalam Pembelajaran Matematika* (Vol. 2, Issue 2). <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Arianti. (2017). Urgensi Lingkungan Belajar yang Kondusif dalam Pembelajaran Matematika. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 11(1).
- Arianti. (2018). Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 12, 117–134.
- Arifin, N., & Tihin, A. M. (2024). Analisis Kemandirian Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Sistema: Jurnal Pendidikan*, 86–92. <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/sjp>
- Assaidah, I., Nurkholis, & Rinto. (2023). Penerapan Model Project Based Learning pada Materi Siklus Air untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas5 SD. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(02).
- Azri, H. (2022). Application of Problem-based Learning Models to Increase Interest in Learning Basic Natural Sciences Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Minat Belajar Ilmu Alamiah Dasar. *Journal of Asian Studies: Culture, Language, Art, and Communications*, 3. <https://journal.haqipub.com/index.php/jas/index>
- Azwar, S. (2020). *Reliabilitas dan validitas* (edisi ke-5). Pustaka Pelajar.
- Bujuri, D. A., Sari, M., Handayani, T., & Saputra, A. D. (2023). Penggunaan media sosial dalam pembelajaran: analisis dampak penggunaan media Tiktok terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 112. <https://doi.org/10.30659/pendas.10.2.112-127>
- Deci, E. L., Olafsen, A. H., & Ryan, R. M. (2017). *Self-Determination Theory in Work Organizations: The State of a Science*. Downloaded from

*Www.Annualreviews.Org. Guest (Guest, 4, 19–43.*  
<https://doi.org/10.1146/annurev-orgpsych>

- Eccles, J. S., & Wigfield, A. (2020). From expectancy-value theory to situated expectancy-value theory: A developmental, social cognitive, and sociocultural perspective on motivation. *Contemporary Educational Psychology, 61*, 101859. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101859>
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu, 8*(1), 466–476. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735>
- Fatimah, & Sari, R. D. K. (2018). Strategi Belajar & Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa. *PENA LITERASI, Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 1*(2). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/penaliteras>
- Festiawan, R. (2020). *Belajar dan Pendekatan Pembelajaran*.
- Fitriani, A., & Yusri, F. (2022). Tingkat Kemandirian Belajar Pada Remaja. *Consilium : Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan, 9*(1), 9. <https://doi.org/10.37064/consilium.v9i1.11332>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gintulangi, I. (2024). Peran Emosi Dalam Proses Belajar. *Journal on Education, 07*(01), 7871–7878.
- Hair, J. F., Babin, B. J., Anderson, R. E., & Black, W. C. (2019). *Multivariate Data Analysis* (8th ed.). Cengage Learning.
- Handayani, F., Annisa Maharani, R., Studi Pendidikan Dasar, P., & Negeri Padang, U. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar*.
- Hendrizar. (2024). Rendahnya Motivasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran. *JURNAL Riset Pendidikan Dasar Dan Karakter, 2*, 44–53.
- Herawati. (2018). Memahami Proses Belajar Anak. In S. Nasution (Ed.), *Didaktik Asas-asas Mengajar: Vol. IV*. Bumi Aksara, 2000.
- Kamilah, A. N., & Rahmasari, D. (2023). *Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Kebahagiaan Pada Remaja Madya Relationship Between Emotion Regulation and Happiness of Middle Adolescent. 10*(02), 640–656.
- Kartikasari, F., Mardiana, S., Masitoh, A. R., & Mubarokah, N. A. (2023). Perbedaan Frekuensi Penggunaan Media Sosial Dengan Prestasi Belajar pada Remaja di SMP. In *Indonesia Jurnal Perawat* (Vol. 8, Issue 1).

- Lamatenggo, N. (2020, July 14). Strategi Pembelajaran. *Prosiding Webinar Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*, 22–42.
- Li, Y., Zhang, X., & Shen, R. (2022). Media richness and continuance intention to online learning platforms: The mediating role of social presence and the moderating role of need for cognition. *Frontiers in Psychology*, 13, 950501. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.950501>
- Masni, H. (2017). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Dikdaya*, 5, 34–45.
- Miranda, R., Hasani, S., & Kustanti, R. (2021). *Pengaruh Pemberian Hadiah (Reward) Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di KB Ar-Rozzaq KP. Bojongbenteng Pagerageung Tasikmalaya.*
- Muhammad, I., & Triansyah, F. A. (2023). Analisis Studi Pada Kemandirian Belajar Siswa. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(3), 114–126. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i3.1869>
- N. Marjaya, I.G.A. Wesnawa, & G.A. Yuniarta. (2021). Pengaruh Pemberian Konten Media Online dalam Pembelajaran Ekonomi terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 5(2), 129–140. <https://doi.org/10.23887/pips.v5i2.428>
- Nota, J. A., Dinsmore, D. L., & Ropers-Huilman, B. (2023). Improving self-regulated learning and academic engagement: Evaluating a college learning to learn course. *Learning and Individual Differences*, 103, 102282. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2023.102282>
- Nugraeni, A. (2024). *Peran Media Sosial dalam Pembentukan Identitas Sosial Anak Muda Penulis Korespodensi.* 2(1), 142–147. <https://doi.org/10.35870/ljit.v2i1.2247>
- Nur Hidayah, S., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2023). Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Kecerdasan emosional terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan di SMK Negeri 46 Jakarta. *Alamat Institus Konferensi Ilmiah Akuntansi x 2023*, 13220.
- Paula Lau, O., & Yunitree Suparman, M. (2024). *Pengaruh Penggunaan Sosial Media terhadap Motivasi Belajar Kelas X di Salah Satu Sekolah di Jakarta.*
- Putri Chandra, M., Rasimin, & Alridho Lubis, M. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual Pasca Covid. In *JUANG: Jurnal Wahana Konseling* (Vol. 6, Issue 2).
- Rais, M. R. (2022). *Kepercayaan Diri (Self Confidence) Dan Perkembangannya Pada Remaja.* 12(1), 40. <https://doi.org/10.30829/alirsyad.v12i1.11935>

- Rohmiyati, Y. (2018). Analisis Penyebaran Informasi Pada Sosial Media. *ANUVA*, 2(1), 29–42.
- Saputra, A. (2019). Survei Penggunaan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa Kota Padang Menggunakan Teori *Uses and Gratifications*. *BACA: JURNAL DOKUMENTASI DAN INFORMASI*, 40(2), 207. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v40i2.476>
- Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., Falani, I., Aswan, N., Hasibuan, F. A., & Lestari, H. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Solihat, I., & Devi, A. A. K. (2022). Bentuk Kosakata Emosi Kegembiraan Anak Usia Dini (Kajian Psikolinguistik). *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(1).
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (edisi ke-2). Alfabeta.
- Sulistyowati, E. D., Hariyati, N., & Khamidi, A. (2024). Hubungan Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar. In *Journal of Education Research* (Vol. 5, Issue 2).
- Sumianto, Admoko, A., & Dewi, R. S. I. (2024). Indonesian Research Journal on Education Pembelajaran Sosial-Kognitif di Sekolah Dasar. In *Indonesian Research Journal on Education* (Vol. 4).
- Suyono, S. M., Boleng, D. tanah, & Nooryani. (2022). *Analisis Lingkungan Belajar Peserta Didik Kelas X-5 di SMAN 5 Samarinda*. 5(1), 71–74. <https://doi.org/10.5539/jel.v5n1p167>
- Uusberg, A., Ford, U., Uusberg, H., & Gross, J. J. (2023). Reappraising reappraisal: An expanded view. *Cognition and Emotion*, 37(3), 357–370. <https://doi.org/10.1080/02699931.2023.2208340>
- Wicaksono, D., & Suradika, A. (2022). Desain Pembelajaran Berbasis Teori Konektivisme: Kertas Kerja Evaluasi Kurikulum di Prodi Magister Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta. *Jurnal Perspektif*, 2(1). <https://doi.org/10.53947/perspekt.v2i1.537>
- Wirda, Y., Ulumudin, I., Widiputera, F., Listiawati, N., & Fujianita, S. (2020). *Faktor-faktor Determinan Hasil Belajar Siswa* (P. Suprastowo, L. H. Winingsih, & I. Zamjani, Eds.). Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://puslitjakdikbud.kemdikbud.go.id>
- Zuhdi, M. S., & Nuqul, F. L. (2022). Konsepsi Emosi Marah Dalam Perspektif Budaya di Indonesia: Sebuah Pendekatan Indigenous Psychology. *Jurnal Psikologi*, 18(1). <https://doi.org/10.24014/jp.v14i2.14680>